



Sensus
Penduduk
2020

#Mencatat Indonesia

Katalog: 2102047.7415

HASIL LONG FORM SENSUS PENDUDUK 2020 KABUPATEN BUTON SELATAN



scan me!



BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN BUTON



<https://buselkab.bps.go.id>



HASIL LONG FORM SENSUS PENDUDUK 2020 KABUPATEN BUTON SELATAN



Hasil Long Form Sensus Penduduk 2020 Kabupaten Buton Selatan

No. Publikasi: 74150.2302

Katalog: 2102047-7415

Ukuran Buku: 25 x 17,6 cm

Jumlah Halaman: viii + 18 halaman

Naskah: Badan Pusat Statistik Kabupaten Buton

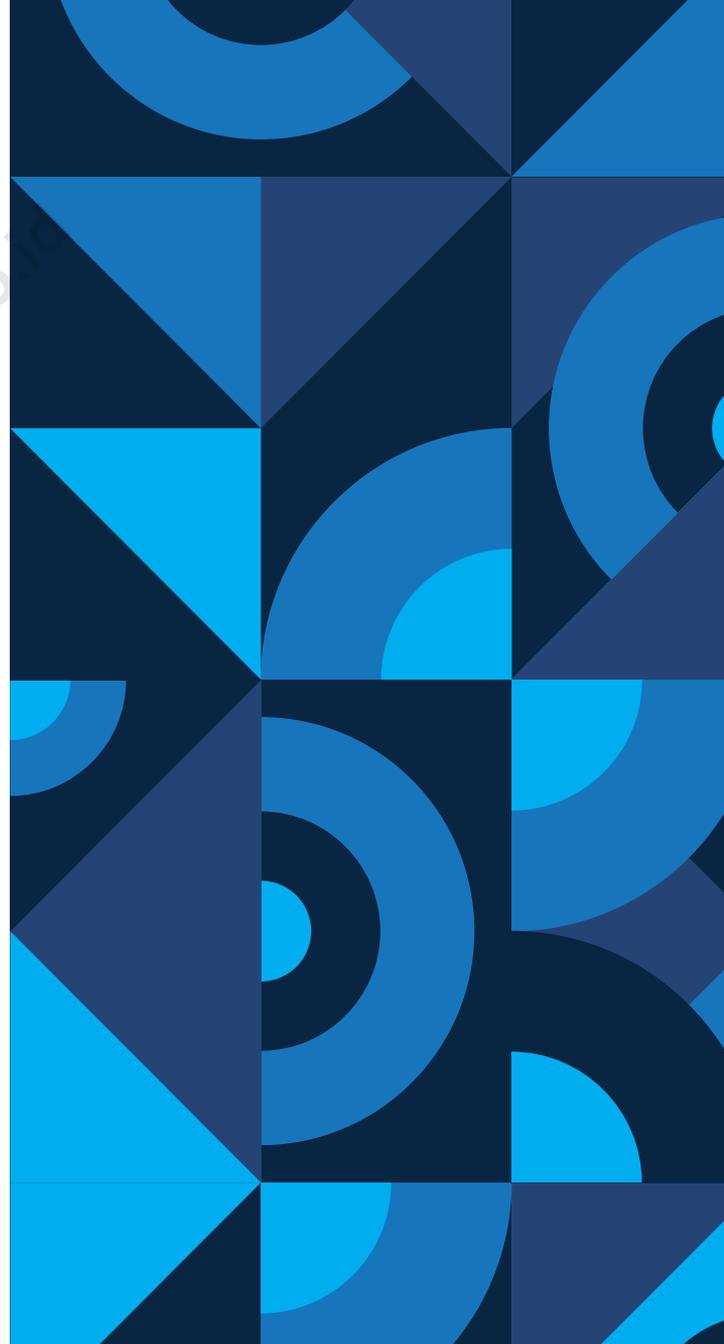
Penyunting: Badan Pusat Statistik Kabupaten Buton

Desain : Badan Pusat Statistik Kabupaten Buton

Penerbit: © Badan Pusat Statistik Kabupaten Buton

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengkomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik Kabupaten Buton

<https://buselkab.bps.go.id>



KATA PENGANTAR

BUTON SELATAN adalah salah satu kota dengan potensi ekonomi yang cukup besar di Sulawesi Tenggara, penuh dengan dinamika kependudukan. Penduduk Buton Selatan dengan strategi yang tepat, dapat menjadi kekuatan bangsa untuk mewujudkan cita-cita Indonesia Maju.

Pada tahun 2022, tepat satu dekade bonus demografi Indonesia, BPS berkomitmen menyelesaikan amanat untuk melaksanakan Sensus Penduduk Lanjutan (Long Form SP2020) dengan berbagai tantangan di tengah pandemi Covid-19. Atas seijin Tuhan Yang Maha Kuasa disertai dengan kerja keras seluruh pihak, pendataan Long Form SP2020 telah selesai dilaksanakan.

Long Form SP2020 memikul misi besar sebagai Benchmark indikator kependudukan Indonesia, Potret Demografi Indonesia setelah melewati gelombang ke-2 Pandemi COVID-19, evaluasi capaian pembangunan di bidang kependudukan pada SDGs dan RPJMN, serta menjadi dasar penentuan kebijakan pembangunan Indonesia menuju Indonesia Emas 2045. Dan tentu dalam cakupannya di Kabupaten Buton Selatan, Long Form SP2020 akan memotret Buton Selatan yang Aman, Maju, Sejahtera dan Bermartabat.

Meskipun dilaksanakan di tengah pandemi, terdapat beberapa inovasi yang diterapkan dalam Long Form SP2020 yang salah satunya adalah penggunaan berbagai moda pendataan (PAPI, CAPI, dan CATI). Untuk pertama kalinya Computer Assisted Telephone Interviewing (CATI) diterapkan dalam sejarah sensus penduduk.

Perjalanan pelaksanaan dan hasil Long Form SP2020 disajikan secara ringkas dalam booklet Indikator Kependudukan Hasil Long Form SP2020. Booklet ini menyajikan gambaran komprehensif keadaan kependudukan Indonesia berdasarkan hasil Long Form SP2020. Cakupan data dasar dari angka hasil Long Form SP2020 adalah indikator fertilitas, mortalitas, mobilitas, ketenagakerjaan, disabilitas, pendidikan, dan perumahan. Penyediaan parameter demografi serta karakteristik penduduk tersebut diharapkan dapat menghasilkan indikator untuk memonitor dan mengevaluasi pencapaian target SDGs dan RPJMN di bidang kependudukan.

Terima kasih kami ucapkan kepada semua pihak yang telah berpartisipasi dalam penyusunan booklet ini. Kritik dan saran kami harapkan untuk perbaikan di masa yang akan datang.

Pasarwajo, Januari 2023
Kepala Badan Pusat Statistik
Kabupaten Buton


Zablin, S.ST., M.Si.

GLOSARIUM

KLASIFIKASI GENERASI PENDUDUK

Klasifikasi Generasi Menurut Usia Penduduk untuk Long Form SP2020:

- Post Gen Z: Lahir tahun 2013 dst, Perkiraan usia saat Long Form SP2020 adalah 0-9 tahun
- Generasi Z: Lahir tahun 1997-2012, Perkiraan usia saat Long Form SP2020 adalah 10-25 tahun
- Milenial: Lahir tahun 1981-1996, Perkiraan usia saat Long Form SP2020 adalah 26-41 tahun
- Generasi X: Lahir tahun 1965-1980, Perkiraan usia saat Long Form SP2020 adalah 42-57 tahun
- Baby Boomer: Lahir tahun 1946-1964, Perkiraan usia saat Long Form SP2020 adalah 58-76 tahun
- Pre-Boomer: Lahir sebelum tahun 1945, Perkiraan usia saat Long Form SP2020 adalah 77+ tahun

Sumber pengklasifikasian: William H. Frey *Analysis of Census Bureau Population Estimates* (25 June, 2020)

INDIKATOR FERTILITAS

Angka Kelahiran Total/ Total Fertility Rate (TFR):

Rata-rata jumlah anak yang dilahirkan hidup oleh seorang perempuan selama masa usia suburnya (15-49 tahun)

Angka Kelahiran Kasar/ Crude Birth Rate (CBR):

Banyaknya kelahiran hidup per 1.000 penduduk pada pertengahan tahun.

Angka Kelahiran Menurut Kelompok Umur Tertentu/ Age Specific Fertility Rate (ASFR):

Banyaknya kelahiran selama setahun per 1.000 perempuan pada kelompok umur 15-49 tahun

INDIKATOR MORTALITAS

Angka Kematian Bayi/ Infant Mortality Rate (IMR):

Banyaknya kematian bayi usia di bawah satu tahun, per 1.000 kelahiran hidup pada satu tahun tertentu.

Angka Kematian Balita (AKBa)/ Under-Five Mortality Rate (U5MR):

Jumlah bayi dan anak yang meninggal sebelum mencapai usia tepat lima tahun (balita) pada tahun tertentu per 1.000 anak umur yang sama pada pertengahan tahun itu.

Angka Kematian Anak/ CMR Child Mortality Rate (CMR):

Jumlah kematian anak berusia 1-4 tahun selama satu tahun tertentu per 1.000 anak umur yang sama pada pertengahan tahun itu

INDIKATOR MOBILITAS

Migrasi Seumur Hidup:

Perpindahan penduduk dari provinsi satu ke provinsi yang lain di mana wilayah tempat tinggalnya yang sekarang berbeda dengan provinsi tempat lahirnya dan penduduk tersebut sudah menetap di provinsi sekarang 1 tahun atau lebih atau kurang dari 1 tahun tapi bermaksud untuk menetap.

GLOSARIUM

Migrasi Risen:

Perpindahan penduduk dari provinsi satu ke provinsi yang lain di mana wilayah tempat tinggalnya yang sekarang berbeda dengan provinsi tempat tinggalnya pada lima tahun yang lalu dan penduduk tersebut sudah menetap di provinsi sekarang 1 tahun atau lebih atau kurang dari 1 tahun tapi bermaksud untuk menetap.

Migrasi Internasional:

Perpindahan penduduk dari negara satu ke negara lain untuk tinggal atau menetap di negara tujuan minimal 1 tahun atau yang kurang dari 1 tahun tetapi bermaksud untuk menetap.

Komuter:

Seseorang yang melakukan suatu kegiatan bekerja/sekolah di luar kabupaten/kota secara rutin dan pergi-pulang (pp) pada hari yang sama.

Stok Migran

Estimasi/perkiraan dari jumlah total migran internasional yang berada di suatu negara pada periode tertentu (UN SD, 2017: 9).

INDIKATOR PENDIDIKAN

Jenjang Pendidikan Yang Ditamatkan:

Jenjang pendidikan tertinggi yang ditamatkan oleh seseorang, yang ditandai dengan kepemilikan sertifikat/ijazah pada suatu

jenjang tertentu.

INDIKATOR PERUMAHAN

Ketahanan Bangunan:

Salah satu komponen penentu rumah layak huni adalah ketahanan bangunan, yaitu bahan bangunan utama atap, lantai, dan dinding rumah terluas memenuhi syarat sebagai berikut:

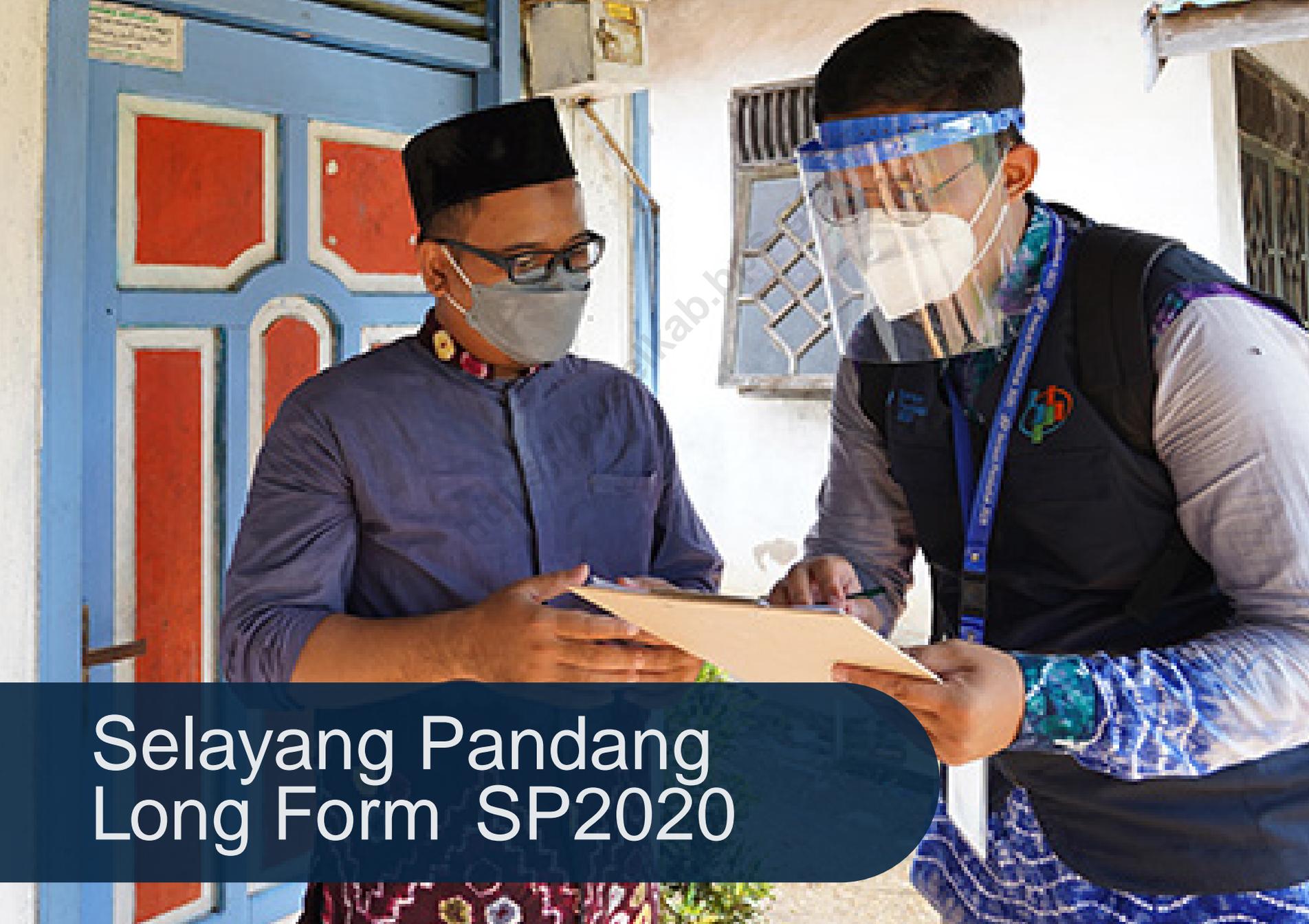
- Bahan bangunan atap rumah terluas adalah beton, genteng, kayu/sirap, dan seng.
- Bahan bangunan dinding rumah terluas adalah tembok, plesteran anyaman bambu/kawat, kayu/papan, dan batang kayu.
- Bahan bangunan lantai rumah terluas adalah marmer/granit, keramik, parket/vinil/karpet, ubin/tegel/teraso, kayu/papan, dan semen/bata merah.

T



DAFTAR ISI

Selayang Pandang Long Form SP2020	x
Misi Besar Long Form Sensus Penduduk 2020	2
Gambaran Umum Long Form Sensus Penduduk 2020	3
Indikator Fertilitas.....	4
Angka Kelahiran Total (TFR).....	5
Angka Kelahiran Kasar (CBR) dan Angka Kelahiran Menurut Kelompok Umur (ASFR).....	6
Indikator Mortalitas.....	7
Angka Kematian Bayi dan Maternal	8
Indikator Mobilitas.....	9
Migrasi Seumur Hidup Antar KABUPATEN/KOTA	10
Migrasi Risen Antar KABUPATEN/KOTA	11
Indikator Pendidikan	12
Penduduk Umur 15+ Menurut Pendidikan.....	13
Tingkat Pendidikan Antar Generasi.....	14
Kemampuan Berbahasa Indonesia dan Penggunaan Bahasa Daerah.....	15
Kemampuan Berbahasa Indonesia dan Penggunaan Bahasa Daerah Menurut Generasi.....	16
Indikator Perumahan.....	17
Ketahanan Bangunan.....	18



Selayang Pandang Long Form SP2020



Long Form SP2020 yang dilaksanakan pada tahun 2022, merupakan bentuk dukungan Badan Pusat Statistik dalam program Prioritas Nasional (PN) 3, yaitu Meningkatkan Sumber Daya Manusia Berkualitas dan Berdaya Saing

SENSUS Penduduk 2020 (SP2020) merupakan upaya Indonesia untuk menuju satu data kependudukan. Pelaksanaan SP2020 beralih menggunakan metode kombinasi melalui pemanfaatan data administrasi kependudukan dari Kementerian Dalam Negeri sebagai data dasar dalam pelaksanaan SP2020.

Rangkaian kegiatan SP2020 dilaksanakan ke dalam dua tahapan. Tahapan pertama yaitu pendataan penduduk dengan menggunakan *short form* dan instrumen lainnya yang telah dilaksanakan pada tahun 2020. Tahapan selanjutnya pendataan berupa sensus sampel sebagai kelanjutan sensus penduduk menggunakan kuesioner yang memuat pertanyaan yang lebih banyak dan lebih kompleks atau disebut sebagai Pendataan *Long Form* SP2020. Pendataan *Long Form* SP2020 awalnya akan dilaksanakan pada tahun 2021, tapi adanya pandemi COVID-19 membuat Pendataan *Long Form* SP2020 digeser pada tahun 2022.

Pendataan *Long Form* SP2020 dilakukan untuk mendapatkan parameter demografi yang akurat dimana pendataannya

dilaksanakan dengan mengumpulkan data-data yang lebih lengkap tidak hanya terkait parameter demografi, tetapi juga terkait pendidikan, disabilitas, ketenagakerjaan maupun perumahan.

Pendataan *Long Form* SP2020 ini dilaksanakan di seluruh wilayah di Indonesia dengan jumlah sampel sebanyak 4.294.896 rumah tangga dalam 268.431 blok sensus (BS). Pendataan *Long Form* SP2020 ini dilakukan hanya kepada sampel rumah tangga terpilih dan pelaksanaannya terbagi menjadi dua tahap. Tahap pertama merupakan pemutakhiran dan tahap kedua pencacahan. Pemutakhiran dilakukan pada periode 15-31 Mei 2022 terhadap seluruh rumah tangga yang tinggal di blok sensus terpilih yang tersebar di 514 kabupaten/kota di seluruh Indonesia. Setelah dilakukan pemutakhiran, kemudian dilakukan pengambilan sampel sebanyak 16 rumah tangga. Hanya sebanyak 16 rumah tangga yang terpilih sebagai sampel di tiap-tiap blok sensus tadi yang kemudian dilakukan pendataan dengan kuesioner pada periode 1-30 Juni 2022.

MISI BESAR *LONG FORM* SENSUS PENDUDUK 2020



Benchmark indikator kependudukan Indonesia



Potret Demografi Indonesia setelah melewati gelombang ke-2 Pandemi COVID-19



Evaluasi capaian pembangunan di bidang kependudukan pada SDGs dan RPJMN



Dasar penentuan kebijakan pembangunan Indonesia menuju Indonesia Emas 2045

GAMBARAN UMUM *LONG FORM* SENSUS PENDUDUK 2020 DI KABUPATEN BUTON SELATAN

Pendataan dengan
sampel terbesar
sepanjang sejarah

2.400
Rumah Tangga

150
Blok Sensus

46
Petugas Lapangan

Jadwal

Persiapan
2021–Maret 2022

**Pra Lapangan
(rekrutmen dan
pelatihan)**
Februari–Mei 2022

Pendataan Lapangan
Mei–Juni 2022

**Pengolahan dan
Diseminasi**
Juni 2022–23 Januari 2023

Inovasi



Dashboard dynamic weighting untuk evaluasi indikator *real time*



Dashboard monitoring untuk pemantauan kegiatan lapangan secara *real time*



Penjaminan kualitas sebagai *early warning* dalam upaya menjaga kualitas data



Penggunaan berbagai moda pendataan (PAPI, CAPI, CATI)



Indikator Fertilitas

ANGKA KELAHIRAN TOTAL (TFR)

TFR Kabupaten Buton Selatan Hasil Long Form SP2020: Masih jauh untuk mencapai Replacement Level

Tren TFR Kabupaten Buton Selatan SP2010 - LF SP2020



TFR Kabupaten Buton Selatan Hasil Long Form SP2020

2,94

Hasil Long Form SP2020 Kabupaten Buton Selatan mencatat angka TFR sebesar 2,94 yang berarti seorang perempuan melahirkan sekitar 2-3 anak selama masa reproduksinya.

Penurunan fertilitas mengakibatkan proporsi anak-anak dalam populasi ikut menurun. Kondisi ini dapat mengakibatkan rasio ketergantungan menjadi lebih rendah dan menciptakan bonus demografi. TFR Buton Selatan yang sebesar 2,94 menandakan bahwa saat ini belum mendekati tingkat Replacement Level (2,1), artinya setiap wanita digantikan oleh satu anak perempuannya untuk menjaga kelangsungan pergantian generasi.

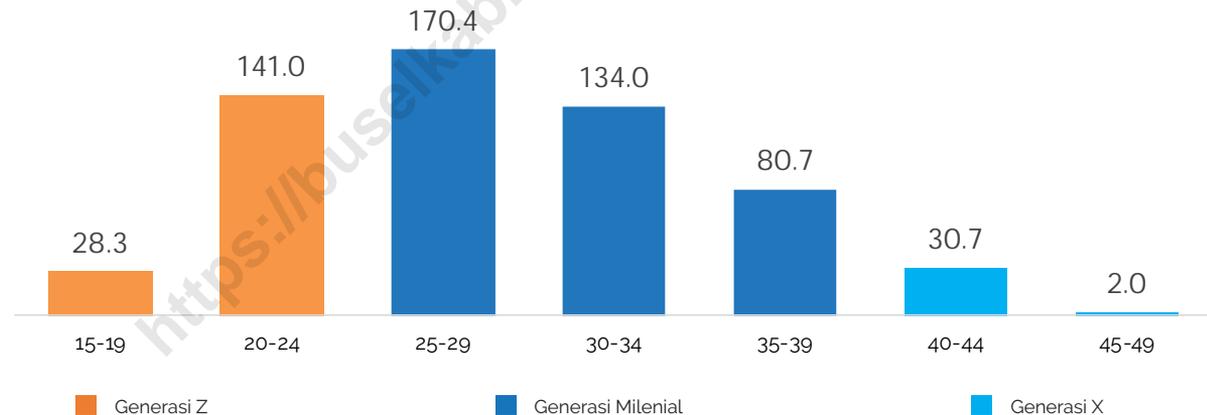
ANGKA KELAHIRAN KASAR (CBR) DAN ANGKA KELAHIRAN MENURUT KELOMPOK UMUR (ASFR)

Angka Kelahiran Kasar (CBR)



Hasil Long Form SP2020 mencatat terdapat 22 kelahiran hidup diantara 1.000 penduduk di Buton Selatan. Dengan jumlah penduduk Buton Selatan sekitar 95 ribu, maka diperkirakan terdapat sekitar 2 ribu kelahiran pada tahun 2020.

Age Spesific Fertility Rate (ASFR) Kabupaten Buton Selatan Hasil LF SP2020



- Puncak ASFR terletak pada Wanita umur 25-29 tahun. Terdapat 170 kelahiran dari 1.000 perempuan umur 25-29 tahun.
- Pola ASFR berbentuk U terbalik. Angka kelahiran sebesar 28 kelahiran diantara 1.000 perempuan umur 15-19 tahun. Meningkat tajam menjadi 141 kelahiran per 1.000 perempuan umur 20-24. lalu mencapai puncaknya pada kelompok umur 25-29 tahun. Pada kelompok umur selanjutnya, angka kelahiran menurun hingga sebesar 2 kelahiran per 1.000 perempuan umur 45-49 tahun.
- Berdasarkan generasi, kelahiran didominasi oleh perempuan generasi millennial (kisaran umur 26-41 tahun).



Indikator Mortalitas

ANGKA KEMATIAN BAYI DAN MATERNAL

3 dari 100 kelahiran hidup di Buton Selatan pada tahun 2020 meninggal usia sebelum tepat 1 tahun

Angka Kematian Bayi (IMR)



Child Mortality Rate (Angka Kematian Anak 1-4 Tahun)



Terdapat 6-7 kematian anak berusia 1-4 tahun di Kab. Buton Selatan selama satu tahun per 1.000 anak umur 1-4 tahun

Under 5 Mortality Rate (Angka Kematian Balita)



Setiap 1.000 balita Buton Selatan, 35-36 diantaranya tidak akan berhasil mencapai umur tepat lima tahun.

Hasil Long Form SP2020, Angka Kematian Bayi (IMR) di Kabupaten Buton Selatan sebesar 29. Angka ini menunjukkan bahwa pada tahun 2020 diantara 1.000 kelahiran hidup terdapat 29 bayi yang meninggal sebelum berusia tepat 1 tahun.



Indikator Mobilitas

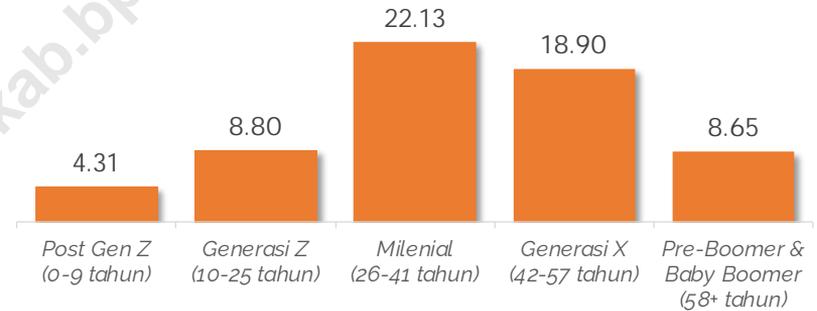
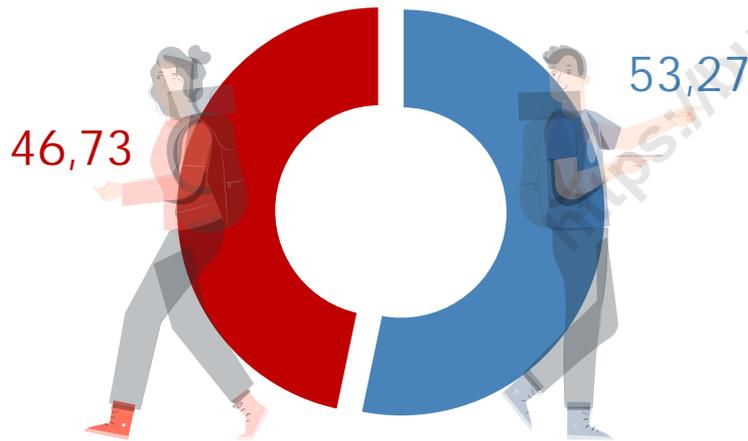
I MIGRASI SEUMUR HIDUP ANTAR KABUPATEN/KOTA

12,42

12 dari 100 penduduk Buton Selatan lahir di luar Buton Selatan.

Lebih dari setengah migran seumur hidup di Buton Selatan berjenis kelamin laki-laki.

Komposisi Migran Seumur Hidup Antarkabupaten/Kota Menurut Jenis Kelamin



Lebih dari setengah migran seumur hidup di Buton Selatan berjenis kelamin laki-laki.

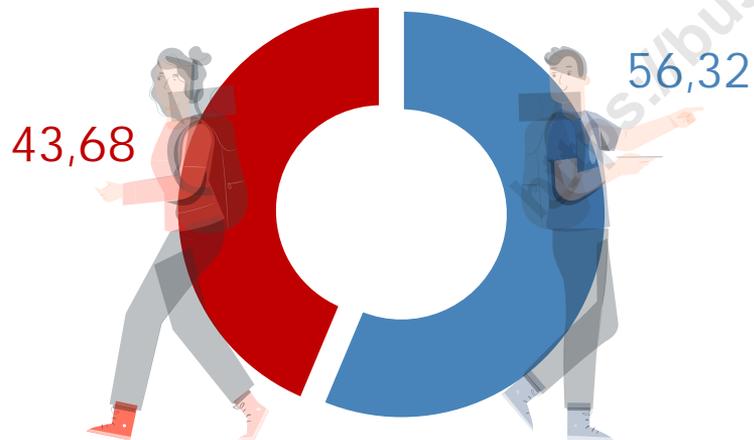
- Proporsi penduduk berstatus migran seumur hidup di Buton Selatan didominasi oleh generasi X dan generasi Milenial.
- Sebanyak 22 dari 100 penduduk Milenial lahir di luar Buton Selatan.

MIGRASI RISEN ANTAR KABUPATEN/KOTA

8,65

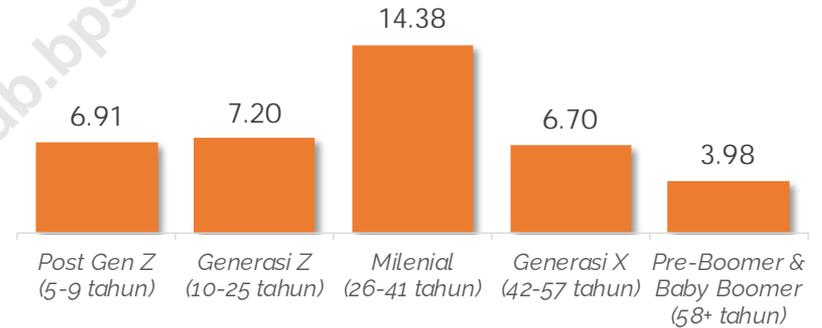
Pada 2022, sebanyak 9 dari 100 penduduk berumur 5 tahun ke atas di Buton Selatan bertempat tinggal di kabupaten/kota lain 5 tahun sebelumnya.

Komposisi Migran Risen Antarkabupaten/kota Menurut Jenis Kelamin



Lebih dari setengah migran risen di Buton Selatan berjenis kelamin laki-laki

Proporsi Penduduk Berstatus Migran Risen Antarkabupaten/kota Menurut Generasi



- Sebanyak 14 dari 100 penduduk generasi milenial di Buton Selatan merupakan migran risen.
- Generasi yang lebih muda (post gen z, generasi z, dan milenial) memperlihatkan proporsi migran risen lebih tinggi daripada generasi yang lebih tua (generasi x, pre-boomer, dan baby boomer).

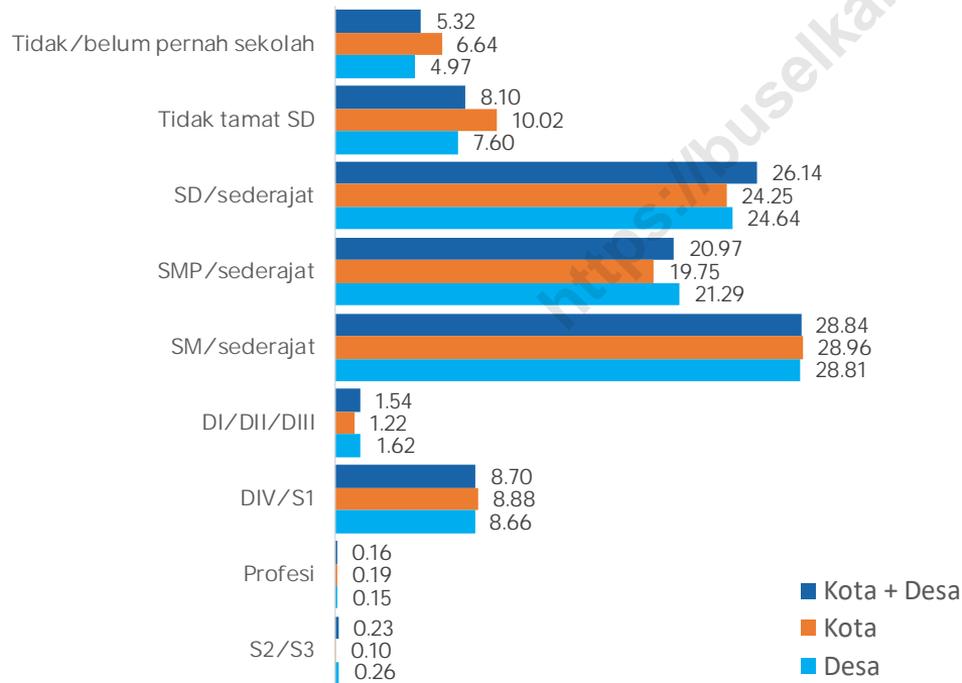


Indikator Pendidikan

PENDUDUK UMUR 15+ MENURUT PENDIDIKAN

Mayoritas penduduk berumur 15 tahun ke atas berpendidikan SMA/Sederajat

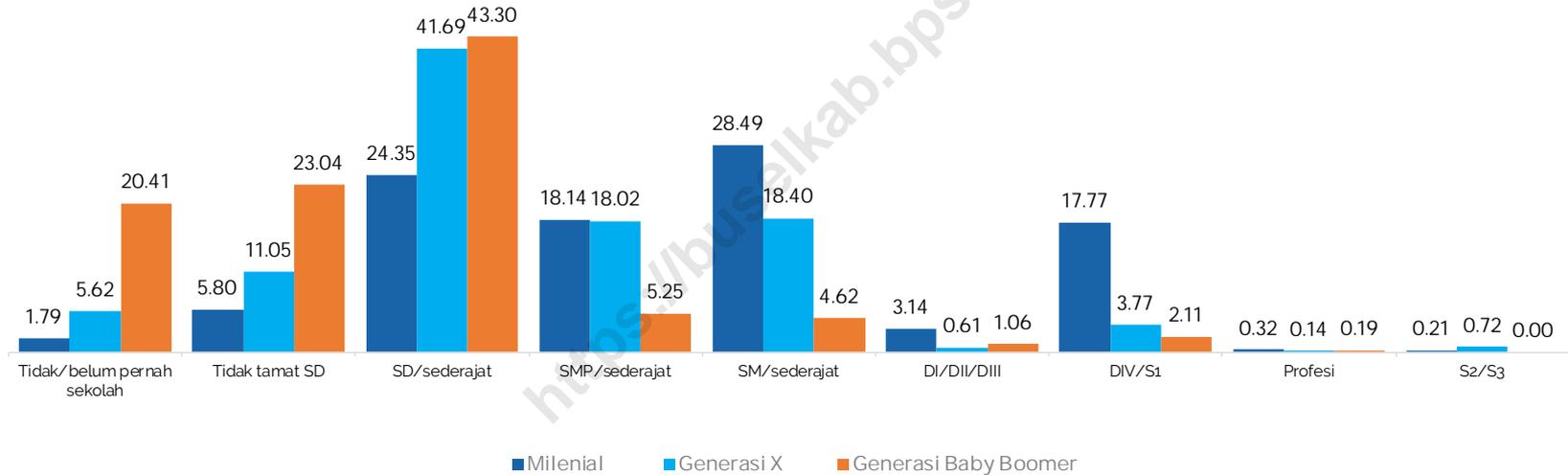
Persentase Penduduk Umur 15+ Menurut Pendidikan yang Ditamatkan, Menurut Wilayah



- Mayoritas penduduk berumur 15 tahun ke atas berpendidikan SMA/ Sederajat.
- Mayoritas penduduk berumur 15 tahun ke atas kategori wilayah perkotaan dan pedesaan di Kabupaten Buton Selatan telah berpendidikan SMA/ Sederajat,

TINGKAT PENDIDIKAN ANTAR GENERASI

Tingkat Pendidikan yang Ditamatkan pada Generasi Baby Boomer, Generasi X, dan Milenial (Persen)



Mayoritas tingkat pendidikan tertinggi yang ditamatkan oleh Generasi Baby Boomer dan Generasi X adalah SD/ Sederajat, sementara tingkat pendidikan tertinggi yang ditamatkan oleh Generasi Milenial adalah SMA/ Sederajat.

KEMAMPUAN BERBAHASA INDONESIA DAN PENGGUNAAN BAHASA DAERAH

Indonesia merupakan negara dengan berbagai macam suku bangsa, dengan Bahasa Indonesia sebagai bahasa persatuan. Mayoritas penduduk Buton Selatan mampu berbahasa Indonesia. Sebagian penduduk juga tetap mempertahankan kelestarian bahasa daerah melalui penggunaan dalam berkomunikasi dengan keluarga dan tetangga/kerabat.

Kemampuan Berbahasa Indonesia

99,06%



Penduduk Buton Selatan fasih menggunakan Bahasa Indonesia

Penggunaan Bahasa Daerah di Keluarga

68,14%



Penduduk Buton Selatan menggunakan Bahasa daerah untuk berkomunikasi dengan keluarga

Penggunaan Bahasa Daerah di Tetangga/Kerabat

68,52%



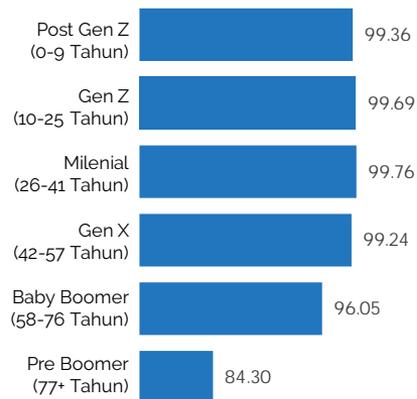
Penduduk Buton Selatan menggunakan Bahasa daerah untuk berkomunikasi dengan tetangga/kerabat

KEMAMPUAN BERBAHASA INDONESIA DAN PENGGUNAAN BAHASA DAERAH MENURUT GENERASI

Di tengah maraknya penggunaan Bahasa asing untuk berkomunikasi, Bahasa Indonesia sebagai bahasa nasional serta Bahasa daerah sebagai simbol budaya perlu untuk terus dijaga antar generasi. Persentase penutur Bahasa daerah di antar generasi Pre Boomer ke generasi Post Gen Z semakin berkurang. Lebih lanjut, lebih dari 95 persen generasi Post Gen Z hingga generasi Baby Boomer dapat berkomunikasi dengan Bahasa Indonesia, namun generasi Pre Boomer yang mampu berbahasa Indonesia hanya 84,30 persen.

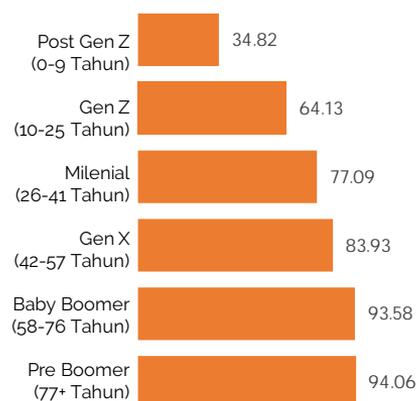
Kemampuan Berbahasa Indonesia

Penduduk Buton Selatan bisa menggunakan Bahasa Indonesia



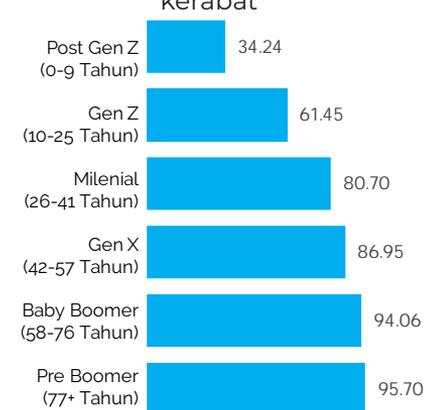
Penggunaan Bahasa Daerah di Keluarga

Penduduk Buton Selatan menggunakan bahasa daerah untuk berkomunikasi dengan keluarga



Penggunaan Bahasa Daerah di Tetangga/Kerabat

Penduduk Buton Selatan menggunakan bahasa daerah untuk berkomunikasi dengan tetangga/kerabat



*)Catatan: Long Form SP2020 mengumpulkan informasi bahasa untuk penduduk umur 2 tahun ke atas



Indikator Perumahan

MALANG

| KETAHANAN BANGUNAN



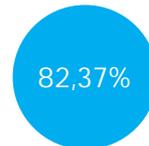
Salah satu komponen penentu rumah layak huni adalah ketahanan bangunan, yang dilihat dari bahan bangunan utama atap, dinding, dan lantai rumah terluas.



Persentase rumah tangga menempati rumah dengan atap yang memenuhi syarat ketahanan bangunan.



Persentase rumah tangga menempati rumah dengan dinding yang memenuhi syarat ketahanan bangunan.



Persentase rumah tangga menempati rumah dengan lantai yang memenuhi syarat ketahanan bangunan.

Bahan bangunan utama atap, lantai, dan dinding rumah terluas yang memenuhi syarat ketahanan bangunan, yaitu:

- Bahan bangunan atap berupa adalah beton, genteng, kayu/sirap, dan seng.
- Bahan bangunan dinding berupa tembok, plesteran anyaman bambu/kawat, kayu/papan, dan batang kayu.
- Bahan bangunan lantai berupa marmer/granit, keramik, parket/vinil/karpet, ubin/tegel/teraso, kayu/papan, dan semen/bata merah.

ST 2023
SENSUS PERTANIAN

BerAKHLAK
Berorientasi Pelayanan Akuntabel Kompeten
Harmonis Loyal Adaptif Kolaboratif

DATA

MENCERDASKAN BANGSA



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN BUTON**

Jl. Protokol Kel. Saragi Kec. Pasarwajo Kab. Buton, Sulawesi Tenggara
E-Mail: bps7401@bps.go.id; Website: <http://butonkab.bps.go.id>